



1. ANALISIS PERSEPSI NASABAH TERHADAP LAYANAN ACTION (ACEH TRANSAKSI ONLINE) PADA PT. BANK SYARI'AH BANDA ACEH
Rifa Nabila, Yulindawati, Ismail Rasyid Ridla Tarigan (Universitas UIN Ar-Raniry)
2. PENGARUH SISTEM AKUNTANSI KEUANGAN DAERAH DAN AKTIVITAS PENGENDALIAN TERHADAP AKUNTABILITAS KEUANGAN PADA BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN PROVINSI ACEH
Syamsidar, Desy Purnamasari, Hendri Mauliansyah, Najiba Maisura (Universitas Muhammadiyah Aceh)
3. PENGARUH DIMENSI ELECTRONIC WORD OF MOUTH (e-WORM) TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN PADA MOBILE MARKET PLACE DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Kajian Pada Masyarakat Pengguna Shopee di Kota Sabang)
Adelina Ryanti, Seri Murni (Universitas Islam Aceh)
4. ANALISIS PERBEDAAN LABA MENURUT AKUNTANSI DENGAN LABA FISKAL PADA PT. PLN (PERSERO) UNIT INDUK DISTRIBUSI ACEH
Eva Susanti, Emmi Suryani, Nurizka Fitria (Universitas Muhammadiyah Aceh)
5. PENGARUH DUKUNGAN TEMAN SEJAWAT, KEPUASAN GAJI DAN INSENTIF TERHADAP PRODUKTIFITAS PEGAWAI PADA SATUAN POLISI PAMONG PRAJA DAN WILAYATUL HISBAH ACEH
Putri Mauliza., Filia Hanum, Fitriliana, Juwita, Nelly (Universitas Serambi Mekkah)
6. PENGARUH SOLVABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR ENERGY YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2021- 2022
Noor Laila., Zulkifli Umar, Elviza, Budi Safatul Anam, (Universitas Muhammadiyah Aceh)
7. PENGARUH PERSEDIAAN BARANG DAN PENJUALAN TERHADAP LABA PERUSAHAAN
Cut Putri Nauli, Ika Rahmadani, Sari Maulida Vonna, Dewi Sartika (Universitas Teuku Umar)
8. PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN PENGAWASAN KEUANGAN DAERAH TERHADAP KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH
Cut Hamdiah, Hendri Mauliansyah (Universitas Muhammadiyah Aceh)
9. PENGARUH MANAJEMEN ASET DAN MANAJEMEN HUTANG TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTANIAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
Nabila Nada Savira, Intan Rizkia Chudri, Surya Fatma, Irmawati (Universitas Muhammadiyah Aceh)
10. RASIO KEUANGAN DAN FINANCIAL DISTRESS PADA PERUSAHAAN AGRIKULTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
Ginanti, Dara Angreka Soufyan (Universitas Teuku Umar)

DEWAN REDAKSI

PEMBINA

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Aceh
2. Para Wakil Rektor Unmuha
3. Dekan Fakultas Ekonomi Unmuha
4. Para Wakil Dekan Unmuha

Penanggungjawab:

Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Aceh

Ketua Penyunting:

Budi Safatul Anam, S.E., M.Si.

Wakil Ketua Penyunting:

Intan Rizkia Chudri, S.E., M.Si.

Penyunting Pelaksana:

1. **Dr. Dwi Cahyono, M.Si.. Akt.** (Univ. Muhammadiyah Jember)
2. **Dr. Ramli Gadeng, M.Pd.** (Univ. Syiah Kuala Banda Aceh)
3. **Dr. H. Aliamin, SE., M.Si., Ak.** (Univ. Syiah Kuala Banda Aceh)
4. **Dr. Sri Suyanta, M.Ag.** (UIN Ar-Raniry Banda Aceh)
5. **Taufik A Rahim, SE., M.Si., Ph.D.** (Univ. Muhammadiyah Aceh)
6. **Drs.Tarmizi Gadeng, SE., M.Si.. MM.** (Univ. Muhammadiyah Aceh)

Staf Pelaksana

1. Editor : **Hendri Mauliansyah, S.E., M.Si.**
2. Adm.& Keuangan : **Rusnaldi, SE., M.Si.**
3. Distribusi & Pemasaran : **Elviza, SE.. M.Si.**
4. Pengelola IT : **Devi Kumala, S.Si., M.Si.**

Diterbitkan oleh:

**Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh**

Jl. Muhammadiyah No. 91 Desa Batoh
Kecamatan Lueng Bata – Kota Banda Aceh

KATA PENGANTAR

REKTOR UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH

Assalamu'alaikum wr.wb.

Eksistensi dan identitas sebuah Universitas dapat diukur dan dipahami dari kreasi ilmiah dari setiap elemen di universitas tersebut. Makin banyak dan berbobot karya ilmiah yang dihasilkan, makin tinggi pula eksistensi, pemahaman dan penghargaan orang terhadap perguruan tinggi yang bersangkutan. Kreasi Ilmiah diwujudkan dalam bentuk jurnal. Jurnal adalah sebagai alat komunikasi efektif dengan Stakeholder.

Salah satu kreasi ilmiah yang akan menjadi barometer bagi eksistensi, pemahaman dan penghargaan terhadap sebuah universitas adalah publikasi ilmiah baik yang dipublikasikan di berbagai jurnal maupun dalam bentuk *text book* yang dapat menjadi acuan bagi para mahasiswa dan siapapun yang berminat untuk memahami suatu fenomena ilmiah yang ditulis oleh civitas akademika universitas tersebut.

Berdasarkan perspektif inilah dan ditengah kelangkaan Civitas Akademika Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh melahirkan karya ilmiah berupa dalam bentuk Jurnal yang bernama Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM), kami amat apresiatif kepada Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, Tim Redaksi dan Staf Pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh yang telah mampu melahirkan salah satu karya yang cukup penting dalam rangka memberi dorongan dan motivasi untuk pengembangan wawasan para staf pengajar dalam penelitian-penelitian ke depan. Jurnal ini, disamping memperkaya khazanah keilmuan juga diharapkan dapat menjadi salah satu referensi dalam studi ilmu akuntansi bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi tidak hanya di Universitas Muhammadiyah Aceh akan tetapi juga diseluruh Universitas di Indonesia dan di luar negeri.

Rektor

Dr. Aslam Nur., M.A

KATA PENGANTAR

**DEKAN FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH**

Assalamu'alaikum wr.wb.

Pertama sekali tidak henti-hentinya secara tulus kita panjatkan puji dan syukur keharibaan Allah SWT yang telah memberi taufik, hidayah dan petunjukNya kepada kita semua sehingga dapat berbuat sesuatu yang selalu mendapat bimbingan sepenuhnya dari Allah SWT. Selanjutnya selawat beiring salam khusus kita persembahkan kepada junjungan kita nabi besar Muhammad SAW yang telah mengajar dan mendidik ummat manusia sehingga mampu membuka mata hati kita semua dalam melaksanakan berbagai usaha dan kegiatan yang bermanfaat bagi agama, nusa dan bangsa.

Pada Tahun 1991 Fakultas Ekonomi didirikan melalui melalui surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 0230/1991 tanggal 29 April 1991 terdiri dari 2 (dua) program studi yaitu Program Studi Manajemen dan Akuntansi dan terakhir perpanjangan Izin Operasional Program Studi Akuntansi berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional No. 1630/D/T/K-I/2009 Tanggal 27 Maret 2009. Selanjutnya pada tahun 2015 Program Studi Akuntansi memperoleh hasil akreditasi "B" dari Badan Akreditasi Nasional berdasarkan Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 004/BAN-PT/Akred/S/I/2015 Tanggal 09 Januari 2015.

Berkaitan dengan hal tersebut di atas, Program Studi Akuntansi membuat suatu program pengembangan penelitian staf pengajar/dosen dalam bentuk jurnal yang dinamakan Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM) dengan nomor P.ISSN 2087-9776 dan E.ISSN 2715-3134 yang dikeluarkan oleh PDII-LIPI serta diterbitkan 2 (dua) kali dalam setahun yaitu edisi Januari-Juni dan Juli-Desember.

Dalam rangka penerbitan Jurnal ini, kami selalu membuka diri untuk menerima tulisan-tulisan bermutu, guna dapat dapat kami muat dalam penerbitan-penerbitan berikutnya. Selaku Dekan, kami menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada tim pengelola dan semua penulis yang telah menyumbangkan karya terbaiknya di jurnal ini sehingga Jurnal Akuntansi volume 12 no.2 Edisi Juli-Desember 2022 ini bisa terbit sebagai kelanjutan dari edisi sebelumnya. Diharapkan terbitan selanjutnya rekan-rekan dari perguruan tinggi Ekonomi khususnya Program Studi Akuntansi se-Indonesia agar dapat menyumbangkan hasil karyanya untuk dapat dimuat pada Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM) Aceh. Semoga karya para penulis semuanya menjadi ilmu yang menginspirasi kebaikan dan kemanfaatan di dunia ilmu akuntansi.

Sebagai penghargaan perkenankanlah kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang tak terhingga kepada seluruh pengelola Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM) yang telah bekerja keras melakukan semua proses penerbitan Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM) Aceh, sehingga jurnal ini tampil dalam bentuk dan isi yang berkualitas. Dan akhir kata semoga Allah SWT selalu memberikan taufik dan hidayahNya kepada kita semua sehingga kita mampu menerbitkan Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM) Aceh dengan sebaik-baiknya.

Dekan

Drs. Tarmizi Gadeng, SE., M.Si., MM.

DAFTAR ISI

Dewan Redaksi	i
Kata Pengantar Rektor Universitas Muhammadiyah Aceh	ii
Kata Pengantar Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh	iii
Daftar Isi	iv
Pedoman Penulisan	v

Jurnal

1. ANALISIS PERSEPSI NASABAH TERHADAP LAYANAN ACTION (ACEH TRANSAKSI ONLINE) PADA PT. BANK SYARI'AH BANDA ACEH <i>Rifa Nabila, Yulindawati, Ismail Rasyid Ridla Tarigan</i>	1-18
2. PENGARUH SISTEM AKUNTANSI KEUANGAN DAERAH DAN AKTIVITAS PENGENDALIAN TERHADAP AKUNTABILITAS KEUANGAN PADA BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN PROVINSI ACEH <i>Syamsidar, Desy Purnamasari, Hendri Mauliansyah, Najiba Maisura</i>	19-38
3. PENGARUH DIMENSI ELECTRONIC WORD OF MOUTH (e-WORM) TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN PADA MOBILE MARKET PLACE DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Kajian Pada Masyarakat Pengguna Shopee di Kota Sabang) <i>Adelina Ryanti, Seri Murni,</i>	39-59
4. ANALISIS PERBEDAAN LABA MENURUT AKUNTANSI DENGAN LABA FISKAL PADA PT. PLN (PERSERO) UNIT INDUK DISTRIBUSI ACEH <i>Eva Susanti, Emmi Suryani, Nurizka Fitria</i>	60-77
5. PENGARUH DUKUNGAN TEMAN SEJAWAT, KEPUASAN GAJI DAN INSENTIF TERHADAP PRODUKTIFITAS PEGAWAI PADA SATUAN POLISI PAMONG PRAJA DAN WILAYATUL HISBAH ACEH <i>Putri Mauliza., Filia Hanum, Fitriliana, Juwita, Nelly.</i>	78-89
6. PENGARUH SOLVABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR ENERGY YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2021- 2022 <i>Noor Laila., Zulkifli Umar, Elviza, Budi Safatul Anam, i.....</i>	90-107
7. PENGARUH PERSEDIAAN BARANG DAN PENJUALAN TERHADAP LABA PERUSAHAAN <i>Cut Putri Nauli, Ika Rahmadani, Sari Maulida Vonna, Dewi Sartika.....</i>	108-123
8. PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN PENGAWASAN KEUANGAN DAERAH TERHADAP KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH <i>Cut Hamdiah, Hendri Mauliansyah</i>	124-139
9. PENGARUH MANAJEMEN ASET DAN MANAJEMEN HUTANG TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTANIAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA <i>Nabila Nada Savira, Intan Rizkia Chudri, Surya Fatma, Irmawati</i>	140-157
10. RASIO KEUANGAN DAN FINANCIAL DISTRESS PADA PERUSAHAAN AGRIKULTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA <i>Ginanti, Dara Anggreka Soufyan</i>	158-173

METODE PENULISAN

BENTUK NASKAH

Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM) Aceh menerima naskah dalam bentuk hasil penelitian (*Research Paper*) atau artikel ulasan (*Review*) dan resensi buku (*Book Review*), baik dalam bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris.

CARA PENGIRIMAN NASKAH

Penulis mengirimkan 2 (dua) eksemplar naskah serta CD berisi naskah tersebut ke alamat redaksi: Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, Jl. Muhammadiyah No. 91 Banda Aceh 23245, Telepon 0651-21023, Fax. 0651-21023, e_mail: jurnalfeunmuha@yahoo.com.

FORMAT NASKAH

Naskah yang dikirim terdiri atas 15 s/d 20 halaman kuarto (A4) dengan spasi 1,5, huruf Times New Roman font 12. Naskah dilengkapi dengan biodata penulis. Semua halaman naskah, termasuk tabel, lampiran, dan referensi harus diberi nomor urut halaman. Setiap tabel atau gambar diberi nomor urut, judul, dan sumber kutipan. Naskah diserahkan dalam bentuk hardcopy (*print out*) dan softcopy dalam CD. Sistematika penulisan disesuaikan dengan kategori artikel yang akan dipublikasikan di Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM) Aceh. Naskah yang masuk dikategorikan kedalam tiga kategori, artikel hasil penelitian, artikel ulasan dan artikel resensi buku. Sistematika penulisan untuk masing-masing kategori artikel adalah sebagai berikut:

A. Sistematika Naskah Artikel Hasil Penelitian

Judul Naskah

Abstrak, dibuat dalam bahasa Inggris atau bahasa Indonesia lebih kurang 200 kata, dan disertai kata kunci (*key word*), maksimal 5 kata. Abstrak ditulis satu spasi dan dalam satu paragraf.

I. PENDAHULUAN

Berisikan latar belakang penelitian dan perumusan permasalahan dan tujuan penelitian.

II. KAJIAN KEPUSTAKAAN

Berisikan referensi yang berhubungan dengan penelitian

III. METODE PENELITIAN

Berisikan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian, antara lain meliputi spesifikasi penelitian, lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, teknis pengolahan data, dan analisis data.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisikan hasil penelitian dan pembahasan terhadap hasil penelitian

V. KESIMPULAN DAN SARAN

B. Sistematika Naskah Artikel Ulasan

Judul Naskah

Abstrak, dibuat dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia, dan disertai dengan kata kunci (*key word*) maksimal 5 kata. Abstrak ditulis satu spasi dan dalam satu paragraf.

I. PENDAHULUAN

Berisikan latar belakang penelitian dan perumusan permasalahan

II. PEMBAHASAN

Berisikan pembahasan terhadap permasalahan yang dikaji dalam naskah

III. KESIMPULAN DAN SARAN

C. Sistematika Naskah Artikel Resensi Buku

Naskah ditulis di atas kertas kuarto (A4), terdiri dari 5 s/d 7 halaman, dengan spasi ganda.

Naskah dilengkapi dengan sac sampul buku dirensensi.

Sumber Kutipan

1. Sumber kutipan ditulis menyesuaikan sistem catatan perut (*bodynote atau sidenote*).
2. Sumber kutipan yang berasal dari website ditulis dengan susunan sebagai berikut: Nama penulis, judul tulisan (“...”), nama website, alamat artikel, tanggal dan waktu download.

Daftar Pustaka

Penulisan daftar Pustaka disusun alfabetis dengan susunan publisitas.

PENGARUH MANAJEMEN ASET DAN MANAJEMEN HUTANG TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTANIAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Nabila Nada Savira, Intan Rizkia Chudri*, Surya Fatma, Irmawati
Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh

email*: intan.rizkia@unmuha.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020, dengan tujuan untuk menguji pengaruh manajemen aset yang diukur dengan indikator perputaran total aset *total aset turnover* (TATO) dan manajemen hutang yang diukur dengan indikator *debt ratio* (DR) terhadap profitabilitas yang diukur dengan indikator *return on asset* (ROA). Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dan sampel sebanyak 31 perusahaan. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder, dengan teknik analisis datanya menggunakan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam hal ini terdapat nilai rata-rata *return on asset* (ROA) tertinggi pada tahun 2018 sebesar 12,9%, rata-rata nilai *total aset turnover* (TATO) tertinggi pada tahun 2018 sebesar 51,7%, dan nilai rata-rata *debt ratio* (DR) tertinggi pada tahun 2018 sebesar 70%, bahwa manajemen aset dan manajemen hutang secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan sektor pertanian, namun secara parsial manajemen aset berpengaruh negative karena pengelolaan aset yang dimiliki perusahaan sector pertanian sedikit sehingga tidak dapat mencapai profitabilitas yang maksimal, sedangkan manajemen hutang berpengaruh positif karena di dalam perusahaan sector pertanian tidak banyak hutang atau biaya hutang yang dimiliki perusahaan.

Kata Kunci : Profitabilitas, Manajemen Aset, Manajemen Hutang, *Return On Asset*, *Total Asset Turnover*, dan *Debt Ratio*.

ABSTRACT***THE EFFECT OF ASSET MANAGEMENT AND DEBT MANAGEMENT ON COMPANY PROFITABILITY OF AGRICULTURAL SECTORS LISTED IN 2018-2020 INDONESIA STOCK EXCHANGE***

This research was conducted on agricultural sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2020, with the aim to examine the effect of asset management as measured by indicators of total asset turnover (TATO) and debt management as measured by indicators of debt to asset ratio (DAR) on profitability as measured by the

return on asset (ROA) indicator. This research is a quantitative research, using a descriptive method with a quantitative approach and a sample of 31 companies. The data source used is secondary data, with the data analysis technique using multiple linear regression. The results show that in this case there is the highest average return on assets (ROA) in 2018 of 12.9%, the highest average total asset turnover (TATO) in 2018 of 51.7%, and the highest average debt ratio (DR) in 2018 was 70%, that asset management and debt management simultaneously influence the profitability of agricultural sector companies, but partially asset management has a negative effect because the management of assets owned by agricultural sector companies is a little so that they cannot achieve maximum profitability, while debt management has a positive effect because agricultural sector companies do not have a lot of debt or debt costs owned by the company.

Keywords: Profitability, Asset Management, Debt Management, Return On Assets, Total Asset Turnover, and Debt Ratio

PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi di masa era globalisasi yang sangat cepat membuat persaingan di setiap perusahaan semakin ketat dan inovatif, untuk mencapai suatu tujuan salah satunya dalam bentuk perolehan laba maksimal. Selain itu perusahaan harus mampu mengambil langkah strategis dan efisien yang dapat membuat laba perusahaan bertahan dan bahkan memenangkan persaingan. Oleh karena itu faktor penting yang harus dicapai suatu perusahaan adalah dalam meningkatkan profitabilitas yang menjadi tujuan bagi setiap perusahaan, setiap manajemen perusahaan dalam praktiknya dituntut harus mampu untuk memenuhi target yang telah ditetapkan artinya besarnya keuntungan haruslah dicapai sesuai dengan yang diharapkan dan bukan berarti asal untung. Untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan, digunakan rasio keuntungan atau rasio profitabilitas.

Profitabilitas atau rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Profitabilitas atau rasio profitabilitas termasuk salah satu ukuran perusahaan dalam menghasilkan laba melalui segala sumber daya yang dimiliki perusahaan, seperti aktiva, modal, penjualan, dan lain sebagainya (Lianto 2017). Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi selain itu, hasil pengukuran juga dapat dijadikan sebagai alat evaluasi kinerja perusahaan jika kinerja suatu perusahaan berhasil mencapai target yang telah ditentukan, mereka dikatakan telah berhasil mencapai target untuk periode atau beberapa periode namun jika gagal mencapai target yang telah ditentukan ini akan menjadi pedoman perusahaan untuk periode selanjutnya.

Terdapat beberapa indikator dalam pengukuran rasio profitabilitas, yaitu rasio *Return On Investment (ROI)* atau *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, dan *Basic Earnings Power (BEP)* (Sudana, 2011). Tinggi rendahnya profitabilitas dipengaruhi banyak faktor, menurut Enhard dalam Indra (2011) laba merupakan cerminan dari kombinasi manajemen likuiditas, manajemen aset dan manajemen hutang. Penelitian ini menggunakan ROA sebagai indikator pengukuran profitabilitas, karena ROA mengukur laba sebelum pajak dengan total aset, sehingga mengindikasikan efektivitas penggunaan aset perusahaan. Dengan demikian semakin besar rasio ini maka

semakin baik, artinya kemampuan aset dalam menghasilkan laba semakin besar begitu juga sebaliknya.

Hal ini menjadi alasan menarik untuk diteliti, karena melihat perkembangan ROA yang mengalami naik turun mengindikasikan banyak faktor yang mempengaruhinya salah satunya yaitu faktor manajemen aset dan manajemen hutang di dalam perusahaan. Menurut Parmujianto (2017) *management asset* dan *management liability* adalah serangkaian tindakan dan prosedur yang dirancang untuk mengontrol posisi keuangan. *Asset and liability management* ini juga untuk mengelola resiko-resiko yang kemungkinan timbul dalam kegiatan bisnis sehari-hari yang dirancang sedemikian rupa sehingga dapat mengoptimalkan pendapatan sekaligus membatasi risiko aset dan liabilitas dengan mematuhi ketentuan kebijakan moneter (Veitzal , 2007).

Manajemen aset merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam menggunakan dana yang tersedia yang tercermin dalam perputaran asetnya, pentingnya sebuah manajemen yang baik terhadap persediaan ternyata akan sangat berpengaruh terhadap peningkatan perolehan laba perusahaan, menurut (Kasmir, 2018) manajemen perusahaan dapat diukur dengan menggunakan rasio aktivitas (*activity ratio*), yang dimaksudkan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya, penelitian ini menggunakan indikator perputaran *total aset* atau *total asset turn over* untuk mengukur manajemen aset, karena ukurannya mencakup seluruh aktiva yang dimiliki perusahaan untuk menghasilkan pendapatan melalui aktiva penjualan.

Manajemen hutang menyangkut dengan pengelolaan hutang yang mampu memberikan profit atau kemakmuran bagi para pemegang saham dan keberlanjutan (*substainability*) usaha dari perusahaan. Hal ini juga yang akan memacu pada hasil produktivitas serta hasil penjualan yang akan berpengaruh terhadap perolehan laba (Rofiah, 2016), menurut (Kasmir, 2018) manajemen hutang dapat diukur dengan rasio solvabilitas (*leverage ratio*) yang dimaksudkan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang. Penelitian ini menggunakan indikator *debt ratio* untuk mengukur manajemen hutang, karena menunjukkan seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang atau seberapa besar hutang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Hal ini penting untuk diketahui karena aset mengindikasikan tingkat kekayaan perusahaan, serta sebagai sarana perusahaan dalam menghasilkan pendapatan.

Perubahan kinerja perusahaan dalam hal manajemen aset dan manajemen hutang yang ditunjukkan oleh *total asset turnover* dan *debt ratio* sangat dimungkinkan telah membawa perubahan besar terhadap profitabilitas perusahaan yang diukur dengan rasio ROA. Hal ini dikarenakan manajemen aset menyangkut dengan efektivitas perusahaan dalam mengelola aset untuk menghasilkan penjualan optimal, sedangkan manajemen hutang menyangkut dengan efisiensi perusahaan dalam penggunaan modal kerja yang bersumber dari hutang, karena setiap hutang terikat dengan biaya hutang yang harus dipenuhi perusahaan.

TINJAUANKEPUSTAKAAN

2.1 Landasan Teoritis

2.1.1 Profitabilitas

Rasio Profitabilitas adalah rasio atau perbandingan untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba (*profit*) dari pendapatan (*earning*) terkait penjualan, *asset* dan ekuitas berdasarkan pengukuran tertentu. Menurut Kasmir (2018), menjelaskan penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan

antara berbagai komponen yang ada di laporan keuangan, terutama laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi. Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa periode operasi, supaya dapat terlihat perkembangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu, baik penurunan atau peningkatan, sekaligus mencari penyebab perubahan tersebut.

Hasil pengukuran tersebut dapat dijadikan alat evaluasi kinerja manajemen selama ini, apakah mereka telah bekerja secara efektif atau tidak. Jika berhasil mencapai target yang telah ditentukan, mereka telah berhasil mencapai target untuk periode atau beberapa periode, namun sebaliknya jika gagal atau tidak berhasil maka harus dievaluasi penyebabnya serta sebagai pelajaran bagi manajemen untuk periode yang akan datang, sehingga kejadian tersebut tidak terulang kemudian, kegagalan atau keberhasilan dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk perencanaan laba kedepan, sekaligus kemungkinan untuk menggantikan manajemen yang baru terutama setelah manajemen lama mengalami, penyebab terjadinya profitabilitas menurun akibat pengelolaan manajemen aset dan manajemen hutang di setiap perusahaan masih belum maksimal sebagaimana yang telah ditargetkan melalui semua kemampuan atau usaha dan sumber daya yang dimiliki setiap perusahaan.

Menurut Siahaan (2018), "Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba". Berdasarkan kutipan di atas peneliti menyimpulkan bahwa rasio profitabilitas adalah rasio yang untuk melihat kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan (laba). Selanjutnya menurut Hantono (2018), "Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mencetak laba". Sedangkan menurut Prihadi (2019), "Rasio profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang menjadi tolak ukur utama keberhasilan perusahaan tergantung dari kebutuhan pengukuran laba tersebut".

2.1.2 Manajemen Aset

Manajemen aset adalah pengelolaan aset milik seseorang atau perusahaan secara efektif untuk mencapai tujuan, manajemen aset mencakup proses perencanaan, perancangan, pengorganisasian, penggunaan, pemeliharaan sampai penghapusan serta di dalamnya pengawasan aset proses ini dilakukan secara sistematis dan terstruktur selama siklus hidup aset. Manajemen aset berupaya melakukan pengoptimalisasian penggunaan aset dalam rangka memberi manfaat dalam pemberian layanan dan pengembalian keuangan. Manajemen aset yang baik dan meminimalkan biaya, memaksimalkan ketersediaan aset, dan memaksimalkan utilitas aset (Sri Wahyuni, 2020).

Terdapat pendefinisian yang beragam terkait dengan arti manajemen, namun dari keberagaman tersebut terdapat satu pendefinisian manajemen yang terkenal yaitu Follet (1967) dalam Nawawi (2013), yang menyatakan manajemen sebagai seni dalam menyelesaikan pekerjaan melalui orang lain. Manajemen dinyatakan sebagai suatu seni dikarenakan untuk mencapai tujuan organisasi, dibutuhkan pengaturan orang lain dalam melaksanakan berbagai tugas organisasi. Namun pendefinisian berbeda dijelaskan oleh Stoner (1971) dalam Nawawi (2013), yang menyatakan manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya-sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Dalam pendefinisian ini, manajemen sengaja dinyatakan dalam bentuk proses bukan dalam bentuk seni karena titik tekan manajemen sebagai seni dapat mengandung arti bahwa hal itu merupakan kemampuan atau ketrampilan pribadi, sedangkan proses adalah cara sistematis untuk melakukan pekerjaan. Dari penjelasan di tersebut dapat diketahui manajemen merupakan suatu seni ataupun

proses dengan tujuannya untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Fahmi (2013) mengemukakan manajemen keuangan (*financial management*) adalah penggabungan dari seni dan ilmu yang membahas, mengkaji, dan menganalisis tentang bagaimana seorang manajer keuangan dengan mempergunakan seluruh sumber daya perusahaan untuk mencari dana, mengolah dana, dan membagi dana dengan tujuan mampu memberikan profit atau kemakmuran bagi para pemegang saham dan keberlanjutan (*substainability*) usaha dari perusahaan. Menurut Brigham dan Houston (2014) Rasio manajemen aset adalah rasio yang mengukur seberapa efektif sebuah perusahaan mengatur asetnya. Sementara itu, aset adalah harta atau kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan, baik pada saat tertentu maupun periode tertentu (Kasmir, 2018).

Berdasarkan uraian di atas, dapat dijelaskan bahwa manajemen aset merupakan penggabungan dari seni dan ilmu yang mengkaji tentang bagaimana seorang manajer keuangan mengelola aset secara terintegrasi, yang kemudian menentukan tingkat aktivitas aset pada tingkat kegiatan tertentu. Aktivitas yang rendah pada tingkat penjualan tertentu akan mengakibatkan semakin besarnya kelebihan dana yang tertanam pada aset-aset tersebut. Dana lebih tersebut akan lebih baik bila ditanamkan pada aset lain yang lebih produktif.

Manajemen aset suatu perusahaan dapat diukur dengan rasio aktivitas (*activity ratio*). Rasio aktivitas merupakan rasio yang mengukur tingkat efektifitas perusahaan dalam memanfaatkan atau menggambarkan sumber daya yang dimilikinya. Menurut Kasmir (2018) menyatakan rasio aktivitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Rasio ini dapat juga dikatakan sebagai rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan efektivitas pemanfaatan sumber daya perusahaan. Dengan rasio aktivitas dapat mengukur tingkat efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan laba. *Total Aset Turn over* (TATO) merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan penjualan berdasarkan aset yang dimiliki. Sementara itu, Kasmir (2018) mengemukakan beberapa indikator rasio yang termasuk dalam kategori rasio aktivitas, yaitu :

- 1) Perputaran piutang (*receivable turn over*), yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang berputar dalam satu periode.
- 2) Perputaran persediaan (*inventory turn over*), yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam persediaan berputar dalam suatu periode.
- 3) Perputaran modal kerja (*working capital turn over*), yang digunakan untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu.
- 4) Perputaran aset tetap (*fixed assets turn over*), yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam aktiva tetap berputar dalam suatu periode.
- 5) Perputaran total aset (*total assets turn over*), yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan, dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva.

2.1.3 Manajemen Hutang

Hutang adalah kewajiban (*liabilities*) merupakan kewajiban yang dimiliki oleh pihak perusahaan yang bersumber dari dana eksternal baik yang berasal dari sumber pinjaman perbankan, *leasing*, penjualan obligasi dan sejenisnya. Semakin tinggi tingkat hutang, maka bisa menyebabkan pengembalian bagi para pemegang saham biasa menjadi tidak pasti. Menurut Sofyan Syafri Harahap bahwa, “kewajiban adalah saldo kredit atau

jumlah yang harus dipindahkan dari saat tutup buku ke periode tahun berikutnya berdasarkan pencatatan yang sesuai dengan prinsip akuntansi saldo kredit bukan akibat saldo negatif aktiva”. Adapun menurut Fahmi (2013) menjelaskan hutang adalah kewajiban yang menjadi beban untuk melakukan pembayaran sejumlah tertentu baik yang dinilai dalam bentuk finansial dan non finansial. Sementara itu, Menurut IFRS (PSAK 57) hutang adalah kewajiban kini dari perusahaan yang timbul dari peristiwa masa lalu, penyelesaian yang diharapkan dapat menghasilkan arus keluar dari sumber daya perusahaan dalam mewujudkan manfaat ekonomi.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa hutang merupakan kewajiban yang menjadi beban untuk melakukan pembayaran sejumlah tertentu kepada pihak lain yang belum terpenuhi, baik yang dinilai dalam bentuk finansial dan non finansial sebagai hasil dari transaksi atau kejadian masa lalu. Kasmir (2018) menjelaskan hutang atau kewajiban berdasarkan jangka waktunya dapat dibedakan menjadi 2 (dua), yaitu hutang lancar (kewajiban jangka pendek) dan hutang jangka panjang.

Menurut IFRS PSAK 57 menjelaskan bahwa jenis-jenis hutang terbagi menjadi tiga yaitu hutang lancar merupakan kewajiban yang jatuh tempo pembayarannya dalam kurun waktu satu tahun, hutang tidak lancar merupakan hutang yang periode atau waktu terhitungnya selama lebih dari satu tahun hutang ini salah satu sumber penting bagi perusahaan yang dimana biasanya perusahaan mengambil hutang jangka panjang untuk mendapatkan modal langsung untuk membiayai pembelian asset modal atau melakukan investasi dalam proyek-proyek modal baru, dan terakhir kontinjensi merupakan kewajiban potensial yang mungkin terjadi tergantung pada hasil dari peristiwa masa depan yang tidak sepenuhnya berada dalam kendali suatu entitas. Kewajiban ini dapat juga dikatakan kewajiban bersyarat karena sosial seorang penjamin, atau bisa juga karena sebab perkara hukum yang tertunda yang memiliki kewajiban keuangan potensial. Sementara itu, Kasmir (2018) menjelaskan hutang jangka panjang adalah kewajiban kepada pihak lain yang memiliki jangka waktu lebih dari satu tahun. Penggunaan hutang jangka panjang biasanya digunakan untuk investasi, seperti hutang hipotek (hutang yang dijamin dengan aktiva tertentu), hutang obligasi (surat berharga), hutang bank jangka panjang, dan hutang jangka panjang lainnya.

Secara dasar, manajemen hutang merupakan pengelolaan pinjaman yang diterima meliputi, penggunaan, jenis pinjaman, jangka waktu, bunga, dan cara pelunasannya. Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa manajemen hutang merupakan penggabungan dari seni dan ilmu yang mengkaji tentang bagaimana seorang manajer keuangan dalam mengelola hutang, dengan tujuan mampu memberikan profit atau kemakmuran bagi para pemegang saham dan keberlanjutan (*sustainability*) usaha dari perusahaan. Manajemen hutang suatu perusahaan dapat diukur dengan rasio solvabilitas (*leverage ratio*). Kasmir (2018) menyatakan rasio solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang. Artinya berapa besar beban hutang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya.

Kasmir (2018) mengemukakan beberapa indikator rasio yang termasuk dalam kategori rasio solvabilitas, yaitu:

- 1) *Debt to asset ratio (Debt ratio)*, yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang dengan total aktiva, sehingga dapat diketahui seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang atau seberapa besar hutang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.

- 2) *Debt to equity ratio*, yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas, sehingga dapat diketahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan.
- 3) *Long term debt to equity ratio*, yang digunakan untuk mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan hutang jangka panjang dengan cara membandingkan antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri.
- 4) *Time interest earned*, yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam membayar biaya bunga.
- 5) *Fixed charge coverage*, yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan apabila memperoleh hutang jangka panjang atau menyewa aktiva berdasarkan kontrak sewa (*lease contract*).

Menurut Sutrisno (2012) *Debt ratio* merupakan rasio hutang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang dan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang atau seberapa besar hutang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Maka semakin tinggi *debt ratio* ini menunjukkan perusahaan semakin berisiko, semakin berisiko pihak seperti kreditor semakin meminta imbalan tinggi

2.2 Penelitian Sebelumnya

Penelitian sebelumnya yang relevan pernah dilakukan oleh Kristina (2014) meneliti pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama tahun 2010-2012, dengan tujuan menguji pengaruh kebijakan dividen yang diukur dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR), kebijakan hutang yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), kepemilikan institusional, dan struktur aset terhadap kinerja perusahaan yang diukur dengan rasio ROA. Hasil penelitian membuktikan bahwa kebijakan utang berpengaruh terhadap kinerja keuangan, sedangkan kebijakan dividen, kepemilikan institusional, dan struktur aktiva tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur.

Satria (2016) pada perusahaan porselin, keramik dan gelas yang listing di BEI periode 2009-2015, dengan tujuan untuk menguji pengaruh manajemen likuiditas yang diukur dengan *current ratio* (CR), manajemen aset yang diukur dengan *Total Assets Turnover Ratio* (TATO), dan manajemen utang yang diukur dengan *debt ratio* (DR) terhadap laba yang diukur dengan rasio *Return On Assets* (ROA). Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen likuiditas, manajemen aset dan manajemen utang berpengaruh sebesar 81,5% terhadap laba, begitu juga secara parsial ketiga variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap laba perusahaan porselin, keramik dan gelas.

Murwani dan Pujiati (2016) meneliti pengaruh manajemen modal kerja terhadap profitabilitas Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Madiun, Magetan, Ngawi dan Ponorogo. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 201, dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen modal kerja berpengaruh sebesar 11,8% terhadap profitabilitas BPR di Madiun, Magetan, Ngawi dan Ponorogo.

Penelitian lainnya juga pernah dilakukan oleh Ayuni (2018) meneliti pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama tahun 2013-2017, dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh manajemen likuiditas, manajemen aset, manajemen hutang dan rasio nilai pasar terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor perkebunan baik secara parsial maupun simultan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *Quick Ratio* berpengaruh positif terhadap ROA dengan tingkat signifikansi sebesar $0.0018 < 0,05$. *Cash Ratio* berpengaruh positif terhadap ROA dengan tingkat signifikansi dengan tingkat signifikansi sebesar $0.0105 < 0,05$. *Total Asset Turnover* tidak

berpengaruh signifikan terhadap ROA dengan tingkat signifikansi sebesar $0.9552 > 0,05$. *Inventory Turnover* berpengaruh negatif terhadap ROA dengan tingkat signifikansi sebesar $0.0266 < 0,05$. *Debt Ratio* berpengaruh negatif terhadap ROA dengan tingkat signifikansi sebesar $0.0295 < 0,05$.

Diana dan Osesoga (2020), dengan tujuan untuk mendapatkan bukti empiris tentang pengaruh *likuiditas*, *solvabilitas*, aset manajemen, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan. Dalam penelitian ini kinerja keuangan suatu perusahaan dapat diukur dengan rasio profitabilitas, profitabilitas diukur dengan menggunakan rasio *Return On Asset* (ROA), likuiditas diukur dengan menggunakan *Current Ratio* (CR), Tingkat *solvabilitas* diukur dengan *Debt to Total Asset Ratio* (DTA), manajemen aset diukur dengan menggunakan *Total Asset Turnover* (TATO). Hasil penelitian ini likuiditas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, solvabilitas tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, aset manajemen berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

2.3 Kerangka Pemikiran

2.3.1 Hubungan Manajemen Aset dengan Profitabilitas

Manajemen aset merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam menggunakan dana yang tersedia yang tercermin dalam perputaran asetnya. Hal ini diperlukan supaya perusahaan tetap *survive* dengan visi dan misi yang dicapai ditengah kompetisi pemasaran global, sehingga dengan adanya manajemen aset diharapkan perusahaan dapat menghasilkan laba atau keuntungan dari pengembalian penggunaan aset tersebut.

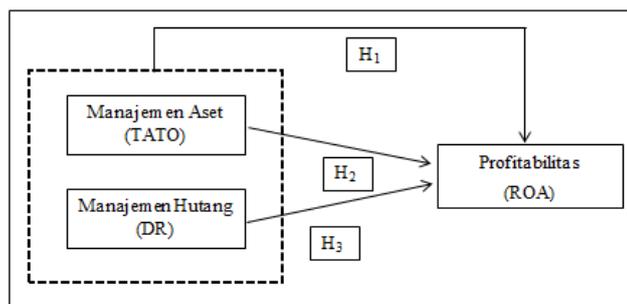
Perolehan profitabilitas atau laba yang optimal merupakan dambaan setiap perusahaan, karena dengan perolehan laba maksimal seperti yang telah ditargetkan, perusahaan dapat berbuat banyak bagi kesejahteraan pemilik, karyawan, serta meningkatkan mutu produk dan melakukan investasi baru. Oleh karena itu pentingnya manajemen aset supaya pengelolaan aset lebih produktif dan efektif, sehingga profitabilitas yang dicapai juga semakin tinggi. Hasil penelitian Satria pada perusahaan porselin, keramik dan gelas yang listing di BEI periode 2009-2015 membuktikan bahwa manajemen aset berpengaruh positif terhadap laba, karena manajemen aset mengindikasikan pemanfaatan aset yang efektif, sehingga berpengaruh terhadap laba secara signifikan.

2.3.2 Hubungan Manajemen Hutang dengan Profitabilitas

Pada dasarnya suatu perusahaan memiliki berbagai alternatif dalam mengoptimalkan sumber modalnya. Namun seringkali para manajer menghadapi kesulitan dalam menentukan bagaimana modal yang optimal, darimana modal diperoleh, dan bagaimana mengelola modal agar memberikan keuntungan bagi perusahaan. Memilih menggunakan modal sendiri atau modal pinjaman (hutang) haruslah menggunakan beberapa perhitungan. Penggunaan modal sendiri atau modal pinjaman akan memberikan dampak tertentu bagi perusahaan. Sebagai contoh, jika manager memutuskan untuk menggunakan hutang maka penggunaan hutang yang besar akan meningkatkan modal pinjaman perusahaan untuk investasi ke aktiva dan nantinya akan meningkatkan operasional perusahaan sehingga perusahaan dapat melakukan ekspansi (*growing*). Namun, disisi lainnya perusahaan akan terbebani dengan biaya modal yang berupa beban bunga yang harus dibayarkan kepada pemilik modal. Oleh karena itu, pentingnya manajemen hutang dalam pengelolaan hutang perusahaan.

Manajemen hutang merupakan penggabungan dari seni dan ilmu yang mengkaji tentang bagaimana seorang manajer keuangan dalam mengelola hutang, dengan tujuan mampu memberikan profit atau kemakmuran bagi para pemegang saham dan keberlanjutan (*substainability*) usaha dari perusahaan. Baik buruknya pengelolaan hutang akan berdampak terhadap profitabilitas perusahaan, karena dalam hutang terkandung biaya hutang. Namun sejauh manfaat hutang lebih besar dari biaya hutang, maka hal tersebut berdampak positif bagi perusahaan. Hasil penelitian Satria (2016) membuktikan bahwa hutang berpengaruh positif terhadap laba perusahaan, karena hutang yang diinvestasikan dalam aset dikelola secara efektif sehingga hutang mampu memberikan kontribusi terhadap laba perusahaan.

Berdasarkan hubungan antar variabel yang telah dipaparkan pada kerangka pemikiran, maka secara ringkas hubungan tersebut dapat dilihat pada Gambar 2.1.



Gambar 2.1 – Skema Kerangka Pemikiran

2.4 Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran, maka hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

- H₁ : Manajemen aset dan manajemen hutang secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.
- H₂ : Manajemen aset secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.
- H₃ : Manajemen hutang secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian atau rancang bangun penelitian merupakan rencana dan struktur penyelidikan yang disusun sedemikian rupa, metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, data yang digunakan berupa data kuantitatif laporan keuangan perusahaan yang diambil dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) sehingga peneliti dapat memperoleh jawaban untuk pertanyaan-pertanyaan penelitian yaitu:

1) Tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji hipotesis, yakni yang menjelaskan sifat hubungan tertentu, atau menentukan perbedaan antar kelompok dalam situasi tertentu.

2) Jenis penelitian

Jenis penelitian ini bersifat kausalitas (hubungan sebab akibat), yaitu tipe hubungan di mana variabel yang satu (disebut variabel dependen) dipengaruhi oleh variabel yang lain (disebut variabel independen).

3) Unit analisis

Unit analisis merujuk pada tingkat agregasi data yang dianalisis. Unit analisis dalam penelitian ini adalah tingkat perusahaan, yaitu perusahaan sektor pertanian yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020.

4) Horizon waktu

Horizon waktu dalam penelitian ini adalah data panel (*pooled data*), yang merupakan kombinasi dari data antar waktu (*time series data*) dengan data antar ruang atau unit (*cross section data*).

3.4.1 Profitabilitas Perusahaan

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri (Sartono, 2010). Sedangkan menurut Prihadi (2019), “Rasio profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang menjadi tolak ukur utama keberhasilan perusahaan tergantung dari kebutuhan pengukuran laba tersebut”. Laba merupakan selisih antara pendapatan dengan beban, sehingga manajer dalam mengelola perusahaan akan berusaha memaksimalkan pendapatan dan menekan beban. Ukuran laba dalam penelitian ini diukur dengan rasio *return on asset* (ROA). Pemilihan rasio ini karena mengindikasikan efektivitas perusahaan dalam mengelola asetnya, sehingga ukuran ROA menunjukkan besar kecilnya hasil pengembalian yang diterima perusahaan atas pengelolaan aset. Rumus dari rasio ROA yaitu (Hery, 2017) :

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

3.4.2 Manajemen Aset

Manajemen aset merupakan penggabungan dari seni dan ilmu yang mengkaji tentang bagaimana seorang manajer keuangan mengelola aset secara terintegrasi, yang kemudian menentukan tingkat aktivitas aset pada tingkat kegiatan tertentu. Aktivitas yang rendah pada tingkat penjualan tertentu akan mengakibatkan semakin besarnya kelebihan dana yang tertanam pada aset-aset tersebut. Dana lebih tersebut akan lebih baik bila ditanamkan pada aset lain yang lebih produktif. Penelitian ini menggunakan indikator perputaran total aset atau *total asset turnover* untuk mengukur manajemen aset, dengan pertimbangannya yaitu *total asset turnover* mencakup seluruh aktiva yang dimiliki perusahaan yang digunakan untuk menghasilkan pendapatan perusahaan melalui aktivitas penjualan, dengan rumusnya yaitu (Satria, 2016):

$$TATO = \frac{\text{Total Penjualan}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

3.4.3 Manajemen Hutang

Manajemen hutang merupakan penggabungan dari seni dan ilmu yang mengkaji tentang bagaimana seorang manajer keuangan dalam mengelola hutang, dengan tujuan mampu memberikan profit atau kemakmuran bagi para pemegang saham dan keberlanjutan (*sustainability*) usaha dari perusahaan. Penelitian ini menggunakan indikator *debt ratio* atau rasio DR untuk mengukur manajemen hutang, dengan pertimbangannya yaitu penggunaan rasio DR menunjukkan seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang atau seberapa besar hutang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Hal ini penting untuk diketahui karena aset mengindikasikan

tingkat kekayaan perusahaan, serta sebagai sarana perusahaan dalam menghasilkan pendapatan.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda, yang bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Persamaan regresi linear dalam penelitian ini yaitu:

$$y = a + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2 + \varepsilon$$

Keterangan :	y	= Kinerja perusahaan (ROA)
	a	= Konstanta
	x_1	= Manajemen aset (TATO)
	x_2	= Manajemen hutang (DR)
	$\beta_1 \beta_2$	= Nilai koefisien regresi
	ε	= <i>Epsilon (error term)</i>

3.6 Rancangan Pengujian Hipotesis

Hipotesis berguna sebagai pedoman agar penelitian dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Menurut Muhyiddin dkk (2017:80), hipotesis menyatakan hubungan antara beberapa variabel yang akan diuji secara empiris, hipotesis terdiri atas hipotesis nol dan hipotesis alternatif. Hipotesis nol (H_0) adalah hipotesis yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dengan kata lain, pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah nol. Sedangkan hipotesis alternatif (H_a) merupakan lawan dari hipotesis nol, yang menyatakan terdapat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Dengan demikian, maka hipotesis dalam penelitian ini dinyatakan dalam hipotesis alternatif (H_a), yaitu:

H_{a1} Manajemen aset dan manajemen hutang secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.

H_{a2} Manajemen aset secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.

H_{a3} Manajemen hutang secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.

Untuk menerima atau menolak ketiga hipotesis tersebut, maka dapat berpedoman pada kriteria yaitu:

1. Kriteria menerima atau menolak hipotesis pertama
 - Jika semua koefisien regresi sama dengan nol ($\beta_1 \& \beta_2 = 0$), maka H_{a1} ditolak. Artinya manajemen aset dan manajemen hutang secara simultan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan sektor pertanian.
 - Jika salah satu koefisien regresi tidak sama dengan nol ($\beta_1 / \beta_2 \neq 0$), maka H_{a1} diterima. Artinya manajemen aset dan manajemen hutang secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan sektor pertanian.
2. Kriteria menerima atau menolak hipotesis kedua
 - Jika koefisien regresi variabel X_1 sama dengan nol ($\beta_1 = 0$), maka H_{a2} ditolak. Artinya manajemen aset secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan sektor pertanian.

- Jika koefisien regresi variabel X_1 tidak sama dengan nol ($\beta_1 \neq 0$), maka H_{a2} diterima. Artinya manajemen aset secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan sektor pertanian.
3. Kriteria menerima atau menolak hipotesis ketiga
- Jika koefisien regresi variabel X_2 sama dengan nol ($\beta_2 = 0$), maka H_{a3} ditolak. Artinya manajemen hutang secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan sektor pertanian.
 - Jika koefisien regresi variabel X_2 tidak sama dengan nol ($\beta_2 \neq 0$), maka H_{a3} diterima. Artinya manajemen hutang secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan sektor pertanian.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Pada bab ini dipaparkan hasil penelitian dan pembahasan, hasil penelitian ini meliputi analisis statistik deskriptif, regresi linear berganda dan hasil pengujian hipotesis. Hasil paparan ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah manajemen aset dan manajemen hutang terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2018-2020.

4.1.1 Deskripsi Variabel Penelitian

Deskripsi Variabel Penelitian merupakan penelitian dengan metode untuk menggambarkan atau memperjelas suatu data melalui variabel penelitian yang saling berkaitan antara satu variabel dengan variabel yang lainnya. Dalam penelitian ini menggunakan deskripsi variabel perhitungan statistik deskriptif yaitu memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai minimum, maksimum, mean, dan standar deviasi (Ghozali,2018). Yang dapat dilihat pada tabel 4.1

Tabel 4.1
Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Manajemen Aset	34	0.1	161.1	47.191	40.9418
Manajemen Hutang	34	0.1	284.4	53.397	47.5006
Profitabilitas	34	0.6	85.0	13.956	21.5366
Valid N (listwise)	34				

Sumber: Hasil Pengolahan Statistik (2022)

Berdasarkan Tabel 4.1 dapat diketahui jumlah subjek yang diteliti sebanyak 34 perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020, yang terdiri atas sub sektor tanaman/bibit, perkebunan, peternakan, perikanan, dan kehutanan. Ditinjau dari deskripsi variable *return on asset*(ROA) terendah yang menggambarkan perusahaan rugi dialami oleh Salim Ivomas Pratama di tahun 2018 dengan nilai *return on asset*(ROA) mencapai 0,6%. Kemudian *return on asset*(ROA) tertinggi ditunjukkan oleh PT Golden Plantation di tahun 2018, dengan nilai *return on asset*(ROA) mencapai 85%. Rata-rata *return on asset*(ROA) perusahaan sektor pertanian sebesar 13,9%, dengan tingkat perubahan datanya mencapai 21,5%.

Variabel berikutnya manajemen aset yang diukur dengan rasio *total asset turnover*(TATO) memiliki nilai terendah 0,1% yang dimiliki oleh PT Magna Investama Mandiri di tahun 2020, sedangkan nilai *total asset turnover*(TATO) tertinggi ditunjukkan oleh Dharma Samudera Fishing pada tahun 2018 dengan jumlahnya 161,1%. Rata-rata nilai nilai *total asset turnover*(TATO) sebesar 47,1%, dengan tingkat perubahan datanya

mencapai 40,9%. Selanjutnya variabel manajemen hutang yang diukur dengan rasio *debt ratio* (DR) memiliki nilai terendah 0,1% yang dimiliki oleh Dharma Samudera Fishing di tahun 2019, sedangkan nilai *debt ratio* (DR) tertinggi ditunjukkan oleh PT Golden Plantation pada tahun 2018 dengan jumlahnya 284,4%. Rata-rata nilai *debt ratio* (DR) sebesar 53,3%, dengan tingkat perubahan datanya mencapai 47,5%.

4.1.2 Perhitungan Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Pertanian Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020

Profitabilitas merupakan salah satu ukuran perusahaan dalam menghasilkan laba melalui segala sumber daya yang dimiliki perusahaan, seperti aktiva, modal, penjualan, dan lain sebagainya. Ukuran laba dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan indikator rasio *Return On Asset* (ROA), karena *Return On Asset* (ROA) mengukur laba sebelum pajak dengan total aset, sehingga mengindikasikan efektivitas penggunaan aset perusahaan. Dengan demikian semakin besar rasio ini maka semakin baik, artinya kemampuan aset dalam menghasilkan laba semakin besar begitu juga sebaliknya. Hasil perhitungan *Return On Asset* (ROA) pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) tahun 2018-2020 dapat dilihat pada lampiran II, dengan nilai rata-rata *Return On Asset* (ROA) terlihat rata-rata ROA perusahaan sektor pertanian dengan perkembangan profitabilitasnya cenderung tidak tetap (berfluktuasi). Pada tahun 2018 rata-rata ROA sebesar 12,9%, kemudian menurun pada tahun 2019 menjadi 6%, namun kembali meningkat di tahun 2020 menjadi 9%.

4.1.3 Perhitungan Manajemen Aset Pada Perusahaan Sektor Pertanian Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020

Manajemen aset adalah penggabungan dari seni dan ilmu yang membahas, mengkaji, dan menganalisis tentang bagaimana seorang manajer keuangan dengan mempergunakan seluruh sumber daya perusahaan untuk mencari dana, mengolahdana, dan membagi dana dengan tujuan mampu memberikan profit atau kemakmuran bagi para pemegang saham dan keberlanjutan (*sustainability*) usaha dari perusahaan. Ukuran manajemen aset dalam penelitian ini diukur dengan indikator perputaran total aset atau *Total Aset Turn over* (TATO), yang merupakan perbandingan antara total penjualan dengan total aset. Rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan penjualan berdasarkan aset yang dimiliki untuk mencakup seluruh aktiva yang dimiliki perusahaan, yang digunakan untuk menghasilkan pendapatan perusahaan melalui aktivitas penjualan, sehingga tingkat perputaran aset mencerminkan efektivitas operasional perusahaan. Hasil perhitungan perputaran total aset pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) tahun 2018-2020 dapat dilihat pada lampiran II, dengan nilai rata-rata *Total Aset Turn over* (TATO) terlihat perusahaan sektor pertanian dengan perkembangan profitabilitasnya cenderung tidak tetap (berfluktuasi). Pada tahun 2018 rata-rata *Total Aset Turn over* (TATO) sebesar 51,7%, kemudian meningkat pada tahun 2019 menjadi 60%, namun kembali menurun di tahun 2020 menjadi 50%.

4.1.4 Perhitungan Manajemen Hutang Pada Perusahaan Sektor Pertanian Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020

Manajemen hutang merupakan penggabungan dari seni dan ilmu yang mengkaji tentang bagaimana seorang manajer keuangan dalam mengelola hutang, dengan tujuan mampu memberikan profit atau kemakmuran bagi para pemegang saham dan keberlanjutan (*sustainability*) usaha dari perusahaan. Ukuran manajemen hutang dalam

penelitian ini diukur dengan indikator *Debt ratio* atau rasio DR, yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang dengan total aktiva, sehingga dapat diketahui seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang atau seberapa besar hutang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Hasil perhitungan rasio DR pada perusahaan sektor pertanian dapat dilihat pada lampiran II, dengan nilai rata-rata DR terlihat perusahaan sektor pertanian dengan perkembangan profitabilitasnya cenderung tidak tetap (berfluktuasi). Pada tahun 2018 rata-rata DR sebesar 70%, kemudian menurun pada tahun 2019 menjadi 39%, namun kembali meningkat di tahun 2020 menjadi 46%.

4.1.5 Pengujian Regresi Linear Berganda

Pengujian regresi linear berganda dilakukan untuk menguji hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen, maka dalam hal ini pengujian regresi linear yang digunakan ialah regresi linear berganda, yang dapat dilihat pada tabel 4.2.

Tabel 4.2
Pengujian Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.232	6.449		1.121	0.271
	Manajemen Aset	-0.055	0.088	-0.104	-0.624	0.537
	Manajemen Hutang	0.174	0.076	0.385	2.301	0.028

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Berdasarkan Tabel 4.2, maka dapat dirumuskan persamaan regresi yaitu:

$$Y = 7,232\alpha - 0,055X_1 + 0,174X_2 + e$$

Berdasarkan persamaan regresi di atas, maka dapat dijelaskan yaitu:

1. Nilai konstanta (α) sebesar 7,232. Artinya jika variabel manajemen aset dan manajemen hutang bernilai konstan (tetap), maka besarnya profitabilitas perusahaan sektor pertanian sebesar 723,2%.
2. Nilai koefisien regresi variabel manajemen aset sebesar -0,055. Artinya setiap peningkatan pengelolaan aset yang dilihat dari tingkat perputaran total aset, maka profitabilitas perusahaan sektor pertanian juga akan menurun sebesar 5,5%.
3. Nilai koefisien regresi variabel manajemen hutang sebesar 0,174. Artinya setiap peningkatan pengelolaan utang yang dilihat dari jumlah hutang dalam aset perusahaan, maka profitabilitas perusahaan sektor pertanian akan meningkat sebesar 17,4%.
- 4.

4.1.6 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis mengacu pada perumusan hipotesis yang telah dirumuskan pada bab sebelumnya, yaitu:

1. Pengujian hipotesis secara simultan
 H_{a1} : Nilai $\beta_1 = -0,055$, dan $\beta_2 = 0,174$, maka $\beta_1 = \beta_2 \neq 0$. Dengan demikian H_{a1} diterima, artinya secara simultan manajemen aset dan manajemen hutang berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan sektor pertanian.
2. Pengujian hipotesis secara parsial

H_{a2} : Nilai $\beta_1 = -0,055$, maka $\beta_1 \neq 0$. Dengan demikian H_{a2} diterima, artinya secara parsial manajemen aset berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan sektor pertanian.

H_{a3} : Nilai $\beta_2 = 0,174$, maka $\beta_2 \neq 0$. Dengan demikian H_{a2} diterima, artinya secara parsial manajemen hutang berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan sektor pertanian.

4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

Profitabilitas merupakan salah satu ukuran perusahaan dalam menghasilkan laba melalui segala sumber daya yang dimiliki perusahaan, seperti aktiva, modal, penjualan, dan lain sebagainya. Berdasarkan gambar 4.1 rata-rata nilai *Return On Asset* (ROA) pada grafik histogram setiap tahun mengalami kenaikan dan penurunan yang mana terjadinya kenaikan pada tahun 2018 dan menurun kembali pada tahun 2019 menjadi 6%. Dengan kenaikan laba yang besar pada tahun 2018 maka rasio ini semakin baik, kemampuan perusahaan dalam mengolah aset untuk menghasilkan profitabilitas semakin besar, berbeda di tahun 2019 perusahaan mengalami penurunan dalam mengolah aset maka profitabilitas yang dihasilkan menjadi sedikit dan perusahaan sektor pertanian pada tahun 2020 dapat meningkat kembali sebesar 9%.

Manajemen aset dan manajemen hutang secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di bursa efek indonesia, seperti yang dinyatakan oleh Keown, et.al (2014), yang berpendapat bahwa laba diperoleh melalui aset yang diinvestasikan oleh pemegang saham. Perusahaan juga mungkin memperoleh hutang dari pihak eksternal bagi kepentingan investasi perusahaan, dengan tujuan menghasilkan laba. Sehingga setiap perubahan nilai manajemen aset dan manajemen hutang di perusahaan sektor pertanian maka berpotensi mempengaruhi terhadap nilai profitabilitasnya. Untuk mengetahui besarnya pengaruh manajemen aset dan manajemen hutang terhadap profitabilitas perusahaan, maka dapat dilihat nilai koefisien determinasi yang terdapat pada tabel 4.3.

Tabel 4.3

Koefisien Determinasi

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error
0,385 ^a	0,148	0,093	20,5060

Sumber: Hasil pengolahan statistik (2022)

Berdasarkan Tabel 4.3 dapat diketahui nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,148, yang menunjukkan besarnya pengaruh manajemen aset dan manajemen hutang terhadap profitabilitas perusahaan sektor pertanian sebesar 14,8%. Nilai koefisien determinasi berkisar antara 0 (nol) sampai 1 (satu), sehingga hasil pengurangan 1 dengan 0,148 yaitu sebesar 0,852 atau 85,2% disebut *error term*, yang berarti adanya pengaruh variabel lain terhadap profitabilitas perusahaan sektor pertanian selain dari variabel manajemen aset dan manajemen hutang yang diukur dengan rasio perputaran total aset dan *debt ratio*.

Manajemen aset yang diukur dengan indikator rasio perputaran total aset atau *total asset turnover* secara parsial berpengaruh negatif 5,5% terhadap profitabilitas perusahaan sektor pertanian, sehingga setiap peningkatan perputaran aset berpotensi meningkatkan profitabilitas perusahaan. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian Satria (2016) serta Diana dan Ososoga (2020), yang menyatakan bahwa

manajemen aset berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan karena manajemen aset mengindikasikan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan keseluruhan aset secara efektif, sehingga berpengaruh terhadap perolehan laba perusahaan. Berdasarkan gambar 4.2 rata-rata nilai *Total Aset Turn Over* (TATO) pada grafik histogram setiap tahun mengalami kenaikan dan penurunan yang mana terjadinya kenaikan pada tahun 2019 dan menurun kembali pada tahun 2020 menjadi 50%.

Dalam penelitian ini manajemen aset merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam menggunakan dana yang tersedia yang tercermin dalam perputaran asetnya sehingga menunjukkan pengelolaan aset yang lebih produktif dan efektif dalam mencapai profitabilitas maksimal, manajemen aset dapat diukur dengan menggunakan *Total Aset Turn Over* menggambarkan tingkat efektivitas dalam memaksimalkan seluruh harta perusahaan dengan memaksimalkan penjualan, semakin cepat perputaran aktiva perusahaan maka penghasilan yang didapat dapat ikut meningkat begitu juga dengan laba.

Manajemen hutang yang diukur dengan indikator *debt ratio* atau rasio DR untuk menunjukkan seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang secara parsial berpengaruh positif 17,4% terhadap profitabilitas perusahaan sektor pertanian, sehingga setiap peningkatan hutang dalam membiayai aset berpotensi menurunkan profitabilitas perusahaan. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian Kristina (2014), yang menyatakan bahwa manajemen hutang atau kebijakan hutang berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan karena manajemen hutang mengindikasikan tinggi rendahnya risiko yang dihadapi perusahaan, sehingga berdampak terhadap tinggi rendahnya kinerja perusahaan. Berdasarkan gambar 4.3 rata-rata nilai *Debt Ratio* (DR) pada grafik histogram setiap tahun mengalami kenaikan dan penurunan yang mana terjadinya kenaikan pada tahun 2018 dan menurun kembali pada tahun 2019 menjadi 39%..

Dalam hal ini semakin tinggi rasio ini menunjukkan semakin mampu perusahaan dalam menyelesaikan kewajiban yang harus dibayar, namun jika terlalu tinggi akan berpengaruh jelek terhadap kemampuan laba karena ada sebagian dana yang tidak produktif yang diinvestasikan akhirnya profitabilitas perusahaan tidak optimal. Hal ini dikarenakan didalam hutang terkandung biaya hutang yang secara langsung mengurangi profitabilitas perusahaan. Walaupun demikian, manajemen hutang merupakan suatu hal yang penting bagi perusahaan karena penggunaan modal sendiri atau modal hutang akan memberikan dampak tertentu bagi perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Manajemen aset dan manajemen hutang secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan pada sektor pertanian, sehingga setiap perubahan nilai manajemen aset dan manajemen hutang di perusahaan sektor pertanian maka berpotensi mempengaruhi terhadap nilai profitabilitasnya.
- 2) Manajemen aset secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan pada sektor pertanian, yang mana diukur dengan menggunakan indikator rasio perputaran total aset atau *total assets turn over* untuk mengukur manajemen asset
- 3) Manajemen hutang secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan pada sektor pertanian, yang mana manajemen hutang diukur dengan indikator *debt*

ratio atau rasio DR, dikarenakan dalam hutang terdapat biaya hutang yang secara langsung mengurangi profitabilitas perusahaan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka dapat diberikan beberapa saran, yaitu:

1. Hendaknya perusahaan sektor pertanian terus dapat meningkatkan perputaran total asetnya, karena hal tersebut mampu meningkatkan aktivitas penjualan dengan menghasilkan penjualan yang lebih tinggi. Disamping itu, diperlukan pertimbangan khusus mengenai kebijakan hutang perusahaan karena didalam hutang terkandung biaya hutang yang secara langsung mengurangi profitabilitas perusahaan.
2. Bagi perusahaan sektor pertanian yang perolehan profitabilitasnya cenderung meningkat hendaknya dapat dipertahankan dan lebih ditingkatkan kembali, sedangkan bagi perusahaan yang profitabilitasnya cenderung menurun dan berfluktuasi, diperlukan upaya-upaya untuk meningkatkan kembali profitabilitasnya agar setiap tahun dapat meningkat seperti perusahaan yang nilai profitabilitasnya terus meningkat.
3. Manajemen aset dan manajemen hutang berpengaruh 14,8% terhadap profitabilitas perusahaan sektor pertanian, sehingga menunjukkan 85,2% dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya. Oleh karena itu hendaknya hasil penelitian ini dapat dikembangkan dengan meneliti pada variabel yang lebih banyak.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Achmad, N., & Hidayat, L. (2013). Pengaruh manajemen aset terhadap kinerja keuangan perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 1(1), 23-38.
- Ayuni. (2018). Pengaruh Manajemen *Likuiditas*, Manajemen Aset, Manajemen Hutang dan Rasio Nilai Pasar Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Perkebunan Yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2017. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Brigham, Eugene F and Houston. 2014. *Fundamental of Financial Management: Fundamentals of Financial Management*. Edition 10. Jakarta: Salemba Empat.
- Darwis, D. (2019). Manajemen Asset dan Lialibitas.
- Diana, L., & Osesoga, M. S. (2020). Pengaruh likuiditas, solvabilitas, manajemen aset, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan. *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, 12(1), 20-34.
- Fahmi, I. (2013). *Glosarium Ilmu Manajemen dan Akuntansi*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hery, S.E., M.Si. (2017). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Grasindo
- Hantono. 2018. Konsep Analisa Laporan Keuangan dengan Pendekatan Rasio dan SPSS. Yogyakarta: Deepublish
- Indonesia, I. A. (2009). Pernyataan standar akuntansi keuangan. *Jakarta: Salemba Empat*.
- Keown, et.al. (2014) *Foundations of Finance* (8th Edition). New Jersey: Pearson Education, Inc.
- Kristiana, R. (2015). Kebijakan Hutang sebagai Determinan Kinerja Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 5(3), 442-449.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan (Edisi 1, Cetakan 11)*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Lianto MH, N. (2017). *Pengaruh Hutang Terhadap Profitabilitas (Studi pada Bank Panin Syariah Tahun 2013-2016)* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Muhyiddin, N.T., Tarmizi, M.I., & Yulianita, A. (2017). *Metodologi Penelitian Ekonomi & Sosial*. Jakarta: Salemba Empat.

- Murwani, J., & Pujiati, O. (2017). Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Madiun, Magetan, Ngawi dan Ponorogo. *Assets: Jurnal Akuntansi dan Pendidikan*, 5(2), 89-100.
- Mulyanti, D. (2017). Manajemen Keuangan Perusahaan. *AKURAT/ Jurnal Ilmiah Akuntansi FE UNIBBA*, 8(2), 62-71.
- Nawawi, Z. (2013). *Manajemen Pemerintahan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Parmujianto, P..2017. Ekonomi Keuangan Islam Dalam Perspektif Lembaga Keuangan Syariah Di Indonesia. *Al-Rasikh: Jurnal Hukum Islam*, 6(1),50-66.
- Rodiyah, R. (2020). Manajemen Hutang. *Manajemen Hutang*, 1-18..
- Sutrisno. 2012, Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi, Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh, Penerbit Ekonisia, Yogyakarta.
- Satria, I. (2016). Pengaruh Manajemen Likuiditas, Manajemen Aset Dan Manajemen Utang Terhadap Laba. *Jurnal Economia*, 12(1), 32-42.
- Sudana, I. M. (2019). *Manajemen Keuangan Teori dan Praktik*. Airlangga University Press.
- Syarifudin, A. (2021). Pengaruh Hutang Modal Dan Aset Terhadap Profitabilitas Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal E-Bis (Ekonomi-Bisnis)*, 5(1), 172-189.
- Sugiyono, D. (2013). Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D.
- Sri Wahyuni, S. E., Dev, M. E., Rifki Khoirudin, S. E., & Dev, M. E. (2020). *Pengantar Manajemen Aset*. Nas Media Pustaka
- Siahaan, A. N. (2018). Pengaruh Roa, Roe Dan Eps Terhadap Return Saham Pada Pt Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2008-2018.
- Toto Prihadi. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta; Gramedia Pustaka Utama.
- Wibowo, A., & Wartini, S. (2012). Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas dan Leverage terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *JDM (Jurnal Dinamika Manajemen)*, 3(1).